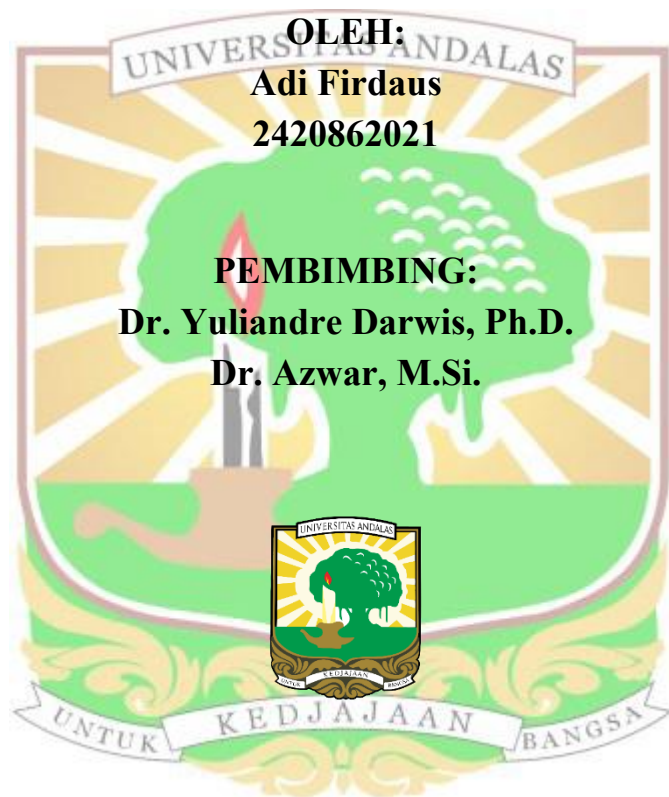


**PENGALAMAN KOMUNIKASI ANGGOTA POLRI
GENERASI Z DALAM LINGKUNGAN HIERARKIS
(Studi Fenomenologi di Polda Sumatera Barat)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**OLEH:
Adi Firdaus
2420862021**

**PEMBIMBING:
Dr. Yuliandre Darwis, Ph.D.
Dr. Azwar, M.Si.**

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Nama : Adi Firdaus
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul : Pengalaman Komunikasi Anggota Polri Generasi Z dalam Lingkungan Hierarkis (Studi Fenomenologi di Polda Sumatera Barat)

Anggota Polri Generasi Z menghadapi tegangan komunikasi yang khas ketika orientasi komunikasi egaliter yang mereka bawa berhadapan dengan norma komunikasi hierarkis di lingkungan semi-militer. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pengalaman komunikasi yang dihayati oleh anggota Polri Generasi Z dalam interaksi dengan atasan dan personel senior di lingkungan hierarkis Polda Sumatera Barat, serta menganalisis pemaknaan informan atas pengalaman komunikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan teknik analisis *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA), melibatkan lima informan yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman komunikasi anggota Polri Generasi Z bergerak dari proses mempelajari aturan komunikasi hierarkis secara implisit, melalui jarak antara diri yang ditampilkan dan diri yang dihayati, diam dengan beragam alasan, serta pemisahan antara hormat dan kepatuhan formal, hingga pada akhirnya setiap informan menemukan ruang tersendiri untuk tetap menjadi diri sendiri di tengah aturan yang tidak dapat mereka ubah. Dibaca melalui *Communication Theory of Identity*, pengalaman tersebut menunjukkan tiga bentuk ketegangan identitas, yaitu *personal-enacted*, *personal-relasional*, dan *personal-komunal*. Teori strukturasi melengkapi pembacaan ini dengan menjelaskan bahwa bentuk penyesuaian identitas yang dipilih informan turut dibentuk oleh posisi mereka pada struktur kekuasaan dan lama masa dinas, bukan semata preferensi personal. Penelitian ini berkontribusi memperluas *Communication Theory of Identity* ke konteks institusi semi-militer di Indonesia, sekaligus menunjukkan bahwa *identity bridging* merupakan proses yang dibentuk secara struktural, bukan hanya individual.

Kata Kunci: Pengalaman Komunikasi, Generasi Z, Teori Komunikasi Identitas, Teori Strukturasi, Fenomenologi, Polri

ABSTRACT

Name : Adi Firdaus

Study Program : *Master of Communication Studies*

Title : Communication Experiences of Generation Z Members of the Indonesian National Police in a Hierarchical Environment (Phenomenological Study at the Polda Sumatera Barat)

Generation Z members of the Indonesian National Police (Polri) face a distinctive communication tension as the egalitarian communication orientation they bring clashes with the hierarchical communication norms of a semi-military environment. This study aims to explore the communication experiences lived by Generation Z Polri members in their interactions with superiors and senior personnel within the hierarchical environment of Polda Sumatera Barat, and to analyze how informants make meaning of that communication experience. This study employs a phenomenological approach, analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis, with five purposively selected informants. The findings show that the communication experience of Generation Z Polri members moves from an implicit process of learning hierarchical communication rules, through a gap between the displayed and the lived self, silence with varying reasons, and a separation between respect and formal compliance, to a point where each informant finds their own space to remain themselves within rules they could not change. Read through Communication Theory of Identity, this experience reveals three forms of identity tension: personal-enacted, personal-relational, and personal-communal. Structuration theory complements this reading by explaining that the form of identity adjustment chosen by informants is also shaped by their position within the power structure and length of service, not merely personal preference. This study contributes to extending Communication Theory of Identity into the context of semi-military institutions in Indonesia, while demonstrating that identity bridging is a structurally shaped process, not merely an individual one.

Keywords: communication experience, Generation Z, Communication Theory of Identity, Structuration Theory, Phenomenological, Indonesian National Police